

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. R
DENGAN DEMAM TIFOID
DI RUANG MAWAR RSUD BANYUDONO**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

AGIL BAGUS PANGESTU

J 200 120 064

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAN SURAKARTA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. A Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax 715448
Surakarta 57102

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing tugas akhir :

Nama : Irdawati, S.Kep., Ns., Msi. Med

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Agil Bagus Pangestu

NIM : J200120064

Program Studi : DIII Keperawatan

Judul : **ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. R DENGAN
DEMAM TIFOID DI RUANG MAWAR RSUD
BANYUDONO**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan di buat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Juni 2015

Pembimbing

Irdawati, S.Kep., Ns., Msi. Med

ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. R DENGAN DEMAM TIFOID DI RUANG MAWAR RSUD BANYUDONO

(Agil Bagus Pangestu, 2015, 46 halaman)

ABSTRAK

Latar Belakang : Demam tifoid merupakan suatu penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella Typhi*. Hingga saat ini penyakit demam tifoid masih merupakan masalah kesehatan di negara-negara tropis termasuk Indonesia. Penyakit ini biasanya mengenai saluran cerna, dengan gejala demam kurang lebih satu minggu, gangguan pencernaan, dan gangguan kesadaran. **Metode :** Untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien demam tifoid yang meliputi pengkajian, intervensi, implementasi, dan evaluasi. **Hasil :** Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam penulis menemukan tiga diagnosa keperawatan, yaitu: peningkatan suhu tubuh berhubungan dengan proses peradangan, nyeri akut berhubungan dengan proses penyakit, perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan anoreksia. **Kesimpulan :** Untuk perawatan pasien Demam Tifoid, harus ada kerja sama antara tenaga kesehatan dengan keluarga agar selalu memberikan informasi tentang perkembangan kesehatan pasien, keluarga harus senantiasa memotivasi pasien dan selalu menjaga kesehatan pola hidup pasien.

Kata Kunci : Demam Tifoid, suhu tubuh, nyeri akut, nutrisi.

**NURSING CARE IN An. R WITH TYPHOID FEVER IN MAWAR ROOM
RSUD BANYUDONO
(Agil Bagus Pangestu, 2015, 46 pages)**

ABSTRACT

Background : Typhoid fever is a systemic infectious disease caused by the bacterium *Salmonella Typhi*. Until now typhoid fever remains a health problem in tropical countries including Indonesia. This disease usually affects the gastrointestinal tract, with symptoms of fever about a week, digestive disorders, and disorders of consciousness. **Method :** To know the nursing care in patients with typhoid fever that include assessment, intervention, implementation, and evaluation. **Results :** After the 3x24 hour nursing care for the authors found three nursing diagnoses, that is : increase in body temperature associated with the inflammatory process, acute pain associated with the disease process, changes in nutrition less than body requirements related to anorexia. **Conclusion :** for the treatment of patients with typhoid fever, there must be cooperation between health workers with families to always provide information about the development of the patients health, the patients family should always be motivated and always maintain the health of the patients lifestyle.

Keywords : Typhoid Fever, body temperature, acute pain, nutrition.

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Demam tifoid merupakan suatu penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh *salmonella typhi*. Demam tifoid di jumpai secara luas di berbagi negara berkembang yang terutama terletak di daerah tropis dan subtropis. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2003 memperkirakan terdapat sekitar 17 juta kasus demam tifoid di seluruh dunia dengan insiden 600.000 kasus kematian tiap tahun (Riyanto, 2011).

Hingga saat ini penyakit demam tifoid masih merupakan masalah kesehatan di negara-negara tropis termasuk indonesia. Kejadian demam tifoid di dunia sekitar 16 juta kasus setiap tahunnya, 7 juta kasus terjadi di asia Tenggara, dengan angka kematian 600.000 kejadian demam tifoid di indonesia sekitar 760-810 kasus per 100.000 pertahun, dengan angka kematian 3,1-10,4% (Nasronudin, 2007).

Data Rekam Medik RSUD Banyudono angka kejadian demam tifoid bulan Oktober sampai Desember 2014 sebanyak 24 kasus, dan pada bulan Januari sampai Maret 2015 terdapat 36 kasus. Dari uraian kasus diatas jumlah penderita Demam tifoid meningkat.

B. IdentifikasiMasalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memahami penyakit Demam Tifoid sehingga penulis mengambil karya tulis dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada An.R dengan Demam Tifoid di ruang Mawar RSUD Banyudono”.

C. TujuanPenulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam tentang proses pelaksanaan Asuhan Keperawatan Demam Tifoid.

2. Tujuan Khusus

Pada tujuan khusus ini penulis mampu :

- a. Melakukan pengkajian secara langsung pada pasien demam tifoid.
- b. Merumuskan masalah dan membuat diagnosa keperawatan pada pasien demam tifoid.
- c. Membuat perencanaan keperawatan pada pasien demam tifoid.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien demam tifoid.
- e. Mengevaluasi keperawatan pada pasien demam tifoid.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien demam tifoid.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi menular yang terjadi pada anak maupun dewasa. Anak merupakan yang paling rentan terkena demam tifoid, yang biasanya banyak terjadi pada anak usia 5-19 tahun. Penyakit ini berhubungan erat dengan higiene perorangan dan sanitasi lingkungan. kematian demam tifoid pada anak lebih rendah bila di banding dengan dewasa (Dewi, 2011).

Demam tifoid adalah penyakit infeksi akut yang biasanya mengenai saluran cerna, dengan gejala demam kurang lebih 1 minggu, gangguan pada pencernaan, dan gangguan kesadaran. Pertimbangkan demam tifoid pada anak yang demam dan memiliki salah satu tanda seperti diare, muntah, nyeri perut, dan sakit kepala. Hal ini terutama bila demam telah berlangsung selama 7 hari atau lebih (Sodikin, 2011).

2. Etiologi

Etiologi dari demam tifoid adalah salmonella typhi, termasuk dalam dalam genus salmonella. Salmonella bersifat bergerak, berbentuk batang, tidak membentuk spora, tidak berkapsul, gram (-). Tahan terhadap berbagai bahan kimia, tahan beberapa hari / minggu pada suhu kamar, bahan limbah, bahan makan kering, bahan farmasi dan tinja. Salmonella mati pada suhu 54.4° C dalam 1 jam, atau 60° C dalam 15 menit. (Widagdo, 2011)

METODE PENELITIAN

Pada pembahasan laporan ini dalam pengkajian penulis menggunakan metode wawancara dan pengamatan atau observasi. Kekuatan dari metode wawancara adalah dilakukan secara langsung face to face. Kelemahan dari metode tersebut jika dalam pembicaraan tidak terarah maka akan membutuhkan waktu yang lama. Kekuatan pada metode pengamatan adalah kriteria yang diamati jelas, sedang akan kelemahannya membutuhkan banyak waktu.

HASIL PENELITIAN

Pasien bernama An. R berjenis kelamin laki-laki datang pada hari Kamis tanggal 16 April 2015 jam 09.00 WIB. An. R umur 6th sudah sekolah TK, beragama islam, tempat tinggal di Boyolali. Diagnosa medis demam tifoid. An. R lahir pada tanggal 3 Februari 2009. Penanggung jawab An. R adalah Tn. S bertempat tinggal di boyolali. Tn. S adalah ayah pasien, usia 30 tahun dan beragama islam. Pendidikan terakhir Tn. S yaitu SMA, sekarang bekerja sebagai karyawan swasta di salah satu perusahaan di koto Boyolali. Penulis mendapatkan informasi dari Ny. N yaitu nenek pasien.

A. Data Fokus

- DS : - Keluarga mengatakan badan pasien panas
- Pasien mengatakan ada nyeri di bagian perut pasien
 - Keluarga mengatakan setiap makan pasien selalu mual dan ingin muntah

DO : - S : 40,3° C

- P : istirahat pun nyeri terasa

Q : seperti di tusuk-tusuk

R : perut bagian kiri

S : 5

T : sering, 5 menit sekali

- Badan pasien terlihat memerah
- Pasien terlihat meringis menahan sakit
- TTV : TD : 100/50 mmHg

RR : 45 X/menit

S : 40,3° C

N : 115 X/menit

- Pasien makan hanya 2 sendok makan
- Pasien mual muntah
- BB sebelum sakit 18 kg, BB saat pengkajian 17 kg, terjadi penurunan BB 1 kg
- Kulit teraba hangat

B. Diagnosa Keperawatan

- a. Peningkatan suhu tubuh berhubungan dengan proses peradangan
- b. Nyeri akut berhubungan dengan iritasi saluran gastrointestinal
- c. Perubahan nutrisi kurang dari yang dibutuhkan tubuh berhubungan dengan anoreksia.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- a. Setelah melakukan asuhan keperawatan pada An. R selama tiga hari dan penulis menemukan tiga diagnosa keperawatan. Diagnosa yang muncul antara lain :
 - 1) Gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan proses peradangan.
 - 2) Peningkatan suhu tubuh berhubungan dengan proses penyakit.
 - 3) Perubahan nutrisi kurang dari yang dibutuhkan tubuh berhubungan dengan anoreksia.

- b. Dari ketiga diagnosa yang ditemukan, dilakukan intervensi sesuai teori tetapi tidak sepenuhnya dijadikan intervensi oleh penulis pada pengelolaan pasien karena situasi dan kondisi pasien serta kebijakan dari instansi rumah sakit.
- c. Tidak semua implementasi mampu dilakukan penulis karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis untuk melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi yang disusun dan kebijakan dari kebijakan instansi rumah sakit. Namun hasil yang diperoleh oleh perawat dalam melakukan perawatan sudah cukup memuaskan karena kondisi pasien yang selalu membaik dibandingkan hari pertama pengkajian.
- d. Mengacu pada intervensi dan implementasi dari hasil evaluasi tiga diagnosa teratasi sebagian, yaitu: gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan proses peradangan, peningkatan suhu tubuh berhubungan dengan proses penyakit, perubahan nutrisi kurang dari yang dibutuhkan tubuh berhubungan dengan anoreksia.

2. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada An. R dengan Demam Tifoid di ruang Mawar RSUD Banyudono, maka saran yang dapat diberikan untuk dijadikannya pengalaman ke arah yang penulis tujukan kepada :

- a. Pasien dan keluarga

Diharapkan keluarg dapat mengetahui tanda dan gejala Demam Tifoid, dan dapat merawat keluarga jika terkena Demam Tifoid. Keluarga diharapkan mampu mampu melanjutkan perawatan dirumah dengan baik.

b. Penulis

Diharapkan penulis lebih baik lagi dalam memberikan asuhan keperawatan walau dari tindakan keperawatan dapat terlaksana semua tetapi dalam melakukan tindakan mungkin masih ada yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Muttaqin A. 2011. *Gangguan Gastrointestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika
- Nasronudin (ed). 2007. *Penyakit Infeksi Di Indonesia Solusi Kini & Mendatang*. Surabaya: Airlangga University Press
- Pudiastuti RD. 2011. *Waspada! Penyakit Pada Anak*. Jakarta: Permata Puri Media
- Sodikin. 2011. *Asuhan Keperawatan Anak: Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobilier*. Jakarta: Salemba Medika
- Widagdo. 2011. *Masalah Dan Tata Laksana Penyakit Infeksi Pada Anak*. Jakarta: Sagung Seto
- Riyadi S. 2011. *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suriadi. 2006. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Jakarta: Sagung Seto
- Rudolph. 2006. *Buku Ajar Pediatri Rudolph*. 20 ed, vol 1. Jakarta: EGC
- Longo, 2013. *Harrison's Gastroenterologi And Hepatologi*. Dialih bahasakan oleh Pendit. Jakarta: 2013
- Prakoso. 2010. Hubungan Perilaku Ibu Dalam Memenuhi Kebutuhan Gizi Anak. *Pediatric Nursing*. Vol 1: 1: April 2010: 98-104
- Rufaidah. 2007. Multidimensional Nyeri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 5: 2: Juni 2007: 80-91